

Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Cetak dengan Media Elektronik Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas PGRI Palembang

Merlyn Widalismana¹⁾Neta Dian Lestari²⁾

Universitas PGRI Palembang

Email:merlynwidalismana12@gmail.com¹⁾neta_obyta@yahoo.com²⁾

ABSTRAK

Media elektronik dan media cetak merupakan salah satu Media yang mulai digunakan dalam proses belajar mengajar di Universitas. Variabel dalam penelitian ini Media elektronik sebagai variabel bebas 1 atau X_1 dan Media cetak sebagai variabel bebas 2 atau X_2 . Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas 3A dan kelas 3B dari jumlah populasi 2 kelas. Metode yang digunakan eksperimen dan deskriptif komparatif. Teknik analisis data menggunakan persamaan uji t dengan taraf kepercayaan 95% (α 0.05). Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa keaktifan Mahasiswa yang belajar menggunakan Media elektronik rata-rata 78,20 sedangkan yang belajar menggunakan Media cetak 71,54. Dan berdasarkan tes yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar Mahasiswa kelas Media elektronik rata-rata 83,72, sedangkan yang belajar menggunakan media cetak 77,42. Pembuktian hipotesis memperlihatkan $t_{hitung} 4,235 > t_{tabel} 2,070$ berarti terima H_a yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi menggunakan Media cetak dengan Media elektronik di Universitas PGRI Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil ini disarankan kepada dosen pada mata kuliah Matematika Ekonomi agar Media cetak dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran, terutama untuk meningkatkan keaktifan Mahasiswa dalam belajar dosen menunjang peningkatan hasil belajar Mahasiswa.

Kata Kunci: Media Cetak, Media Elektronik, Matematika Ekonomi

ABSTRACT

Analysis of Student Learning Results Using Print Media with Electronic Media on Economic Mathematics Course at PGRI University Palembang

Electronic media and print media is one of the media that began to be used in teaching and learning at the University. Variable in this research Electronic media as independent variable 1 or X_1 and Print media as independent variable 2 or X_2 . Samples that is class 3A and class 3B from population of 2 class. The methods used are comparative expri- sive and descriptive. Data analysis technique use t test equation with 95% confidence level (α 0.05). Based on the results of the discussion can be concluded that the liveliness of students who learn to use electronic media average 78.20 while those who learn using print media 71,54. And based on the tests conducted it is known that the average student's learning grade electronic media 83,72 while those who learn to use print media 77,42. Proof of hypothesis shows $t_{hitung} 4,235 > t_{tabel} 2,070$ means accept H_a , which means there are differences in student learning outcomes in the subjects of Economic Mathematics using print media with electronic media at the University of PGRI Palembang Lesson Year 2016/2017. From this result suggested to lecturer in Economic Mathematics subject to Print media can be used as an alternative learning method, especially to improve student activeness in learning lecturer to support the improvement of student learning result.

Keywords: Print Media, Electronic Media, Economic Mathematics

Pendahuluan

Pengajaran di era Globalisasi menuntut mahasiswa, harus banyak memiliki reperensi tentang ilmu pengetahuan, baik itu dari media cetak, maupun media elektronik, untuk

meningkatkan hasil belajar mahasiswa, terutama mahasiswa program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. Menurut Djamarh dan Zain (2014:120) “Media adalah media belajar yang luas dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan”.

Kebutuhan akan belajar secara terus menerus semakin mendesak Mahasiswa untuk belajar lebih giat, karena perubahan dan tantangan dalam proses belajar mengajar berkembang sangat cepat dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sulit diprediksi. Dalam memberikan keterampilan belajar, lembaga pendidikan perlu menyediakan, mengembangkan serta memanfaatkan beragam Media mulai dari yang paling sederhana sampai yang berbasis teknologi maju serta memberikan kesempatan kepada setiap Mahasiswa yaitu Mahasiswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar, agar diharapkan proses belajar dan membelajarkan menjadi lebih efektif, efisien, kreatif, inovatif, dan menyenangkan tidak hanya sebagai Mahasiswa sebagai pembelajar tetapi juga bagi pendidik sebagai pembelajar. Pengenalan dan pemanfaatan Media dapat dimulai sedini mungkin kepada Mahasiswa, mulai dari tempat penitipan anak, sampai perdosenaan tinggi.

Perkembangan Media memberikan kesempatan yang lebih luas kepada setiap orang untuk belajar serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Media mencakup segala sesuatu, baik yang dibuat secara khusus untuk keperluan belajar maupun yang dibuat untuk keperluan lain tetapi mengandung informasi yang dapat dipergunakan untuk keperluan belajar. Media memberikan pengalaman belajar kepada setiap orang.

Media cetak merupakan bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi, seperti buku teks atau buku pelajaran, modul, majalah, dan surat kabar. Meskipun isi dan informasi Media cetak harus diperbarui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusi dengan mudah.

Menurut Hamdani (2011:262) “Media cetak merupakan media surat kabar, majalah, dan terutama buku. Pemanfaatannya tentu saja menuntut kemampuan dan minat baca serta kemampuan berbahasa yang tinggi”. Sedangkan media elektronik adalah video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia)” Dorel dalam Sipetu (2014:19). Jadi media elektronik juga dapat diartikan sebagai termasuk video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia).

Salah satu Media yang saat ini banyak digunakan ialah Media elektronik, karena penggunaan Media ini Mahasiswa selaku Mahasiswa diharapkan tidak hanya mendengar, mencatat, serta menghafal materi pembelajaran, melainkan ikut serta berfikir aktif, berkomunikasi, mencari, mengolah data serta melakukan penyimpulan untuk dibuat solusi terhadap masalah yang terjadi.

Secara umum, Media cetak dan elektronik mempunyai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas belajar Mahasiswa dan berimplikasi terhadap optimalnya hasil belajar yang diperoleh Mahasiswa selaku Mahasiswa. Akan tetapi kedua Media tersebut memiliki perbedaan karena Media cetak tidak dapat mengakomodir. Mahasiswa yang belajar dengan cara audio, karena tidak didukung oleh perangkat sedangkan Media elektronik, dapat mengakomodir semua tipe Mahasiswa yaitu tipe belajar visual, audio, audiovisual. Kedua Media tersebut, memang sudah pernah dilakukan di beberapa lembaga pendidikan terutama Media cetak karena sudah menjadi media pembelajaran pokok dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari disekolah pada jenjang menengah atas adalah Ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan observasi dari dosen mata kuliah Matematika Ekonomi di lokasi penelitian tepatnya di Universitas PGRI Palembang, Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Matematika ekonomi belum terlalu variatif atau dengan kata lain masih banyak menggunakan Media cetak, yang belum mendapatkan hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat

dari observasi peneliti selama melakukan proses belajar mengajar semester lalu. Penyebab rendahnya hasil belajar Mahasiswa dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman Mahasiswa terhadap penggunaan alat atau Media elektronik dan tata cara pemakaian Media elektronik yang berbasis komputer. sehingga Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari informasi pembelajaran melalui Media elektronik.

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan *analisis* dan melihat perbedaan hasil belajar Mahasiswa yang diberikan pembelajaran menggunakan Media cetak dan pembelajaran yang menggunakan Media elektronik. Karena mata kuliah Matematika Ekonomi ialah pelajaran yang sebenarnya telah biasa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan lebih menarik jika Mahasiswa terlibat aktif dalam pemberian solusi terhadap masalah yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Cetak dengan Media Elektronik pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017**”.

Landasan Teori

Pengertian Media Elektronik

Menurut Arsyad (2011: 3) Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dimana hal ini mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa/mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar menurut Sadiman (2010: 6). Sedangkan elektronik adalah alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika. Jadi media elektronik adalah seluruh alat media yang memakai energi elektromeknis bagi pemakai untuk mengakses kontennya. Pengertian yang lebih sederhana dari media elektronik adalah semua informasi atau data yang diciptakan, didistribusikan, serta diakses memakai bentuk elektronik.

Pengertian Media Cetak

Banyak macam pendapat tentang komunikasi massa. Dari sekian banyak definisi itu ada salah satu sama lain. Dimana komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Banyak versi tentang bentuk media massa dalam komunikasi massa. Sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film menurut (Nurudin, 2007: 4-5).

Menurut Ardianto *et al* (2007: 103) media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media on-line (internet). Dan menurut Junaedhie (2010: 13) memaparkan bahwa semua produk media cetak yang bisa disebut majalah adalah:

- a. Media cetak yang terbit secara berkala, tapi bukan yang terbit setiap hari
- b. Media cetak itu bersampul, setidaknya-tidaknya punya wajah, dan dirancang secara khusus.
- c. Media cetak itu dijilid atau sekurang-kurangnya memiliki sejumlah halaman tertentu
- d. Media cetak itu, harus berformat tabloid, atau saku, atau format konvensional sebagaimana format majalah yang kita kenal selama ini.

Definisi Matematika Ekonomi, pada konsep dasar ekonomi hanya diekspresikan dalam bentuk matematika sederhana, seperti bilangan bulat atau pecahan diikuti dengan operasi sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Namun dengan berkembangnya kehidupan manusia, maka aktivitas ekonomi yang dilakukan semakin kompleks dan makin saling terkait dengan aktivitas lainnya, sehingga membutuhkan pemecahan yang kompleks juga. Secara umum, semakin kompleks suatu masalah, akan semakin kompleks pula alat analisis yang digunakan untuk pemecahannya.

Salah satu alat yang selama ini dianggap mampu mengekspresikan kekompleksan permasalahan tersebut adalah model matematika. Mentransformasi model ekonomi kedalam model-model matematika, memungkinkan terjadinya peralihan tingkat kesulitan pemecahan masalah ekonomi ke dalam pemecahan masalah matematika. Untuk itu diperlukan pemahaman tentang beberapa konsep matematika sebagai syarat pemecahan masalah matematika, sehingga perlu dipelajari oleh ekonomi dan pelaku bisnis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi menggunakan Media cetak dengan Media elektronik pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. Menurut Nasir (2014: 240) “ Sampel penelitian yaitu sebanyak 49, dimana terdiri dari kelas 3A berjumlah mahasisiwa 24 orang dan sebagai kelas yang menggunakan Media cetak dan kelas 3B berjumlah mahasiswa 25 orang dan sebagai kelas yang menggunakan Media elektronik. Menurut Sugiyono (2011:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan tes (soal tes di ambil dari buku jadi tidak menggunakan uji validitas tes). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data observasi, teknik analisis data tes dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perbedaan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi menggunakan Media cetak dengan Media elektronik pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang mempunyai perbedaan dimana Media elektronik lebih aktif dibandingkan dengan Media cetak. Dengan rincian setiap analisisnya sebagai berikut :

Analisis Data Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil dari tabel dibawah ini:

**TABEL I.
OBSERVASI KEAKTIVAN MAHASISWA
PADA MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI**

No	Nilai	Nilai Media Cetak		Nilai Media Elektronik		Kriteria
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
1	80-100	6	25	10	40	Sangat Aktif
2	60-79	14	58,33	10	40	Aktif
3	20-59	4	16,67	5	20	Cukup Aktif
4	0-19					Tidak Aktif
Jumlah		24	100	25	100	
Rata-rata		71,54 (Aktif)		78,20 (Aktif)		

Persentase keaktifan Mahasiswa pada kelas 3A yang belajar menggunakan Media cetak dan kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik maka dapat diketahui hasilnya antara lain: Media cetak bahwa 25% Mahasiswa dikelas 3A kategori sangat aktif yakni 6 Mahasiswa, dan yang kategori dalam ruang lingkup aktif diketahui sebanyak 14 Mahasiswa atau sama

dengan 58,33%, dan Mahasiswa yang kategori cukup aktif diketahui sebanyak 4 Mahasiswa atau sama dengan 16,67%, dari jumlah Mahasiswa kelas 3A yang di observasi. Sedangkan pada kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik diketahui persentase Mahasiswa yang sangat aktif 10 orang atau sebesar 40%, dari jumlah Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran, dan yang termasuk dalam katagori aktif 10 orang atau sebesar 40% dan yang termasuk Mahasiswa yang kategori dalam katagori cukup aktif 2 orang atau sebesar 20%, dari jumlah Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di kelas 3B. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan Mahasiswa yang menggunakan Media cetak dengan Media elektronik terdapat perbedaan, yakni persentase Mahasiswa yang sangat aktif sangat banyak pada kelas 3B yang menggunakan Media elektronik dengan hasil rata-rata 78,20% dari pada Mahasiswa yang menggunakan Media cetak pada kelas 3A dengan hasil rata-rata 71,54%.

Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil dari tabel dibawah ini:

TABEL II
HASIL BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI

No	Nilai	Nilai Media Cetak		Nilai Media Elektronik		Kriteria
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
1	8,5-100	8	33,33	12	48	Sangat Baik
2	7,0-8,4	9	37,5	6	24	Baik
3	5,5-6,9	6	25	5	20	Cukup
4	4,5-5,4	1	4,17	2	8	Tidak Baik
5	0-4,4					Sangat Tidak Baik
Jumlah		24	100	25	100	
Rata-rata		77,42% (Baik)		83,72% (Baik)		

Persentase hasil belajar Mahasiswa yang menggunakan Media cetak dan Media elektronik, maka dapat diketahui bahwa pada kelas 3A jumlah Mahasiswa yang memperoleh nilai antara 8,6-100 sebanyak 8 orang dengan persentase 33,337%, dan termasuk dalam kategori sangat baik. Mahasiswa yang memperoleh nilai 7,0-8,4 berjumlah 9 orang dengan persentase 37,5% dan termasuk dalam kategori baik. Serta Mahasiswa yang memperoleh nilai 5,5-6,9 berjumlah 6 orang dengan pesentase 25%, dan termasuk kategori cukup. Dan untuk mahasiswa yang memperoleh nilai 4,5-5,2 berjumlah 4,17%, dan termasuk dalam kategori tidak baik. Pada kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik diketahui bahwa jumlah Mahasiswa yang memperoleh nilai 8,5-100 berjumlah 12 orang dengan persentase 48%, dan termasuk kategori sangat baik. Mahasiswa yang memperoleh nilai antara 7,0-8,4 berjumlah 6 orang dengan persentase 24%, dan masuk kategori baik. Mahasiswa yang meperoleh nilai 5,5-6,9 sebanyak 5 orang dengan persentase 20%, dan termasuk dalam kategori cukup. Mahasiswa yang meperoleh nilai 4,5-5,2 sebanyak 2 orang dengan persentase 8%, dan termasuk dalam kategori tidak baik. Jadi dari perbandingan yang telah dilakukan antara hasil belajar Mahasiswa yang menggunakan Media cetak dengan hasil belajar elektronik disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Mahasiswa serta penggunaan Media elektronik lebih baik pada materi lembaga keuangan perbankan yaitu rata-rata sebesar 83,72 % dari pada penggunaan Media cetak dengan rata-rata sebesar 77,42%.

Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai t hitung dalam proses penelitian, kemudian membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Adapun perbandingan yang terlihat adalah t hitung 4,235 dan t tabel 2,070. Dan diketahui bahwa t tabel lebih kecil dari pada t hitung berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan maka kriteria yang telah dibuktikan adalah tolak H_0 dan terima H_a , yang berarti ada perbedaan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi menggunakan Media cetak dengan Media elektronik di Universitas PGRI Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang di atas, maka dapat dijelaskan hasil penelitian yaitu mengenai data hasil observasi dan data hasil belajar ekonomi Mahasiswa dengan materi linier dan non linier yang menggunakan pembelajaran dengan Media cetak dan Media elektronik. Lembar observasi digunakan untuk melihat keaktifan Mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media cetak dan Media elektronik. Dan yang terlampir diambil melalui lembar observasi dianalisa dengan empat langkah, yaitu : langkah pertama dengan pemberian tanda (✓) untuk deskriptor yang tampak dan bila tidak tampak tidak diberi tanda check pada tiap deskriptor dilembar observasi, langkah kedua dengan pemberian skor, langkah ketiga mengkonversikan skor yang telah diperoleh menjadi nilai keaktifan, dan langkah keempat mengkonversikan nilai keaktifan Mahasiswa ke dalam kategori sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif.

Persentase keaktifan pada kelas 3A yang belajar menggunakan Media cetak mempunyai persentase sebesar 25% dengan jumlah Mahasiswa yang sangat aktif sebanyak 6 orang, dan yang kategori dalam ruang lingkup aktif diketahui sebanyak 14 orang atau sama dengan 58,33% dari jumlah Mahasiswa kelas 3A yang diobservasi. Sedangkan pada kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik diketahui persentase Mahasiswa yang sangat aktif 10 orang atau sebesar 40% dari jumlah Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran, dan yang termasuk dalam kategori aktif yakni berjumlah 10 orang atau dengan persentase 40% dari jumlah Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di kelas 3B, jadi dari perbandingan yang terlihat dari persentase keaktifan Mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan Mahasiswa antara penggunaan Media cetak dengan Media elektronik terdapat perbedaan, yakni persentase Mahasiswa yang sangat aktif lebih banyak pada kelas 3B yang menggunakan Media elektronik dari pada kelas 3A yang menggunakan Media cetak.

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar Mahasiswa pada sampel yakni kelas 3A menggunakan Media elektronik dalam proses pembelajaran dengan jumlah Mahasiswa 24 orang serta 3B menggunakan Media elektronik dalam proses pembelajaran dengan jumlah Mahasiswa 25 orang. Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa jumlah Mahasiswa pada kelas 3A yang mendapatkan nilai 8,5-100 berjumlah 8 orang atau 33,33% dan termasuk dalam kategori sangat baik, Mahasiswa yang mendapatkan 7,0-8,4 sebanyak 9 orang atau 37,57% dan termasuk dalam kategori baik, dan frekuensi Mahasiswa yang memperoleh nilai 5,5-6,9 sebanyak 6 orang atau 25% termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik frekuensi Mahasiswa yang mendapatkan nilai 8,5-100 berjumlah 12 orang atau 48% termasuk dalam kategori sangat baik, dan jumlah Mahasiswa yang memperoleh nilai 7,0-8,4 sebanyak 16 orang atau 24% termasuk dalam kategori baik, Mahasiswa yang memperoleh nilai 5,5-6,9 berjumlah 5 orang atau 20% termasuk dalam kategori cukup. Jadi dari persentase nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Mahasiswa yang menggunakan Media cetak untuk kelas 3A dan yang menggunakan Media elektronik untuk kelas 3B.

Berdasarkan data observasi maka diketahui nilai rata-rata keaktifan Mahasiswa pada kelas 3B yang belajar menggunakan media belajar elektronik ialah 78,20%. Sedangkan pada kelas 3A yang belajar menggunakan Media cetak ialah 71,54%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keaktifan mahasiswa dalam menggunakan media elektronik lebih aktif, dari pada mahasiswa yang menggunakan media cetak. Dilihat dari data hasil tes belajar Mahasiswa maka

diketahui nilai rata-rata tes Mahasiswa pada kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik ialah 83,72%. Sedangkan pada kelas 3A yang belajar menggunakan Media cetak yang ialah 77,42%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media elektronik hasil belajarnya lebih efektif dari hasil belajar mahasiswa yang menggunakan media cetak.

Berdasarkan perbandingan Media cetak dengan Media elektronik diketahui perbandingan yang terlihat adalah t_{hitung} 4,235 dan t_{tabel} 2,070, berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan maka kriteria pengujian yang telah dibuktikan adalah tolak H_0 dan terima H_a , yaitu berarti ada perbedaan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi yang menggunakan Media cetak dengan Media elektronik di Universitas PRGI Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam pelajaran khususnya pelajaran ekonomi dengan materi lembaga keuangan perbankan sebaiknya dosen menggunakan Media elektronik dalam proses pembelajaran, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Media elektronik memberikan tingkat keaktifan belajar lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan Media cetak yaitu rata-rata, serta hasil belajar Mahasiswa yang menggunakan Media elektronik lebih baik daripada Mahasiswa yang menggunakan Media cetak.

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terdiri dari 1 (satu) kelas yang menggunakan Media cetak dan 1 (satu) kelas yang menggunakan Media elektronik, sehingga hasil yang diperoleh seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan prediksi peneliti, hasil yang diperoleh mungkin akan lebih baik dan mewakili populasi jika sampel yang diteliti lebih banyak.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

- Berdasarkan data observasi maka diketahui nilai rata-rata keaktifan Mahasiswa pada kelas 3B yang belajar menggunakan media belajar elektronik ialah 78,20%. Sedangkan pada kelas 3A yang belajar menggunakan Media cetak ialah 71,54%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keaktifan mahasiswa dalam menggunakan media elektronik kurang aktif, sedangkan dengan menggunakan media cetak mahasiswa lebih aktif.
- Dilihat dari data hasil tes belajar Mahasiswa maka diketahui nilai rata-rata tes Mahasiswa pada kelas 3B yang belajar menggunakan Media elektronik ialah 77,42%. Sedangkan pada kelas 3A yang belajar menggunakan Media cetak yang ialah 83,72%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media elektronik hasil belajarnya kurang, sedangkan media cetak lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
- Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diketahui terdapat perbedaan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi menggunakan Media cetak dengan yang menggunakan Media elektronik di Universitas PGRI Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji t yaitu t_{hitung} 4,235 dan t_{tabel} 2,070, maka H_0 ditolak dan terima H_a .
- Setelah dianalisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pada mata kuliah Matematika Ekonomi dengan materi linier dan non linier penggunaan belajar menggunakan Media elektronik dengan nilai rata-rata sebesar 83,72% Kategori Baik, lebih baik dari pada penggunaan belajar menggunakan Media cetak dengan nilai rata-rata sebesar 77,42% kategori Baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di Universitas PGRI Palembang, penulis mengemukakan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ataupun masukan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pada dosen dengan adanya media pembelajaran dapat membantu dalam menyampaikan materi dan dapat diterapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Bagi dosen dalam penyampaian materi pembelajaran dosen harus memastikan keadaan kelas dengan keaktifan mahasiswa. Dalam menggunakan media cetak ataupun dengan media elektronik, bisa juga mengkombinasikan media tersebut (Multimedia) mahasiswa dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika ekonomi.
3. Bagi mahasiswa hendaknya meningkatkan lagi cara belajarnya, dengan memperbanyak latihan, menghafal, menyelesaikan soal, banyak membaca baik melalui media cetak maupun media elektronik untuk menambah referensi ilmu pengetahuan.

Ucapan Terima Kasih

Universitas PGRI Palembang atas dukungan dan bantuannya.

Daftar Pustaka

- AnneAhira. 2016. *Media Elektronik*, <http://www.anneahira.com/media-elektronik>.
- Ardianto, Elvinaro et al. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Junaedhie, Kurniawan. 2010. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Cetakan Kedelapan. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nurudin, Jurnalisme Masa Kini, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- _____, *Pengantar Komunikasi Massa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Sadiman Arief S. 2010. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/elektronik>. 2017.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Media Belajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.